

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN  
BERDIFERENSIASI PROSES BERDASARKAN KESIAPAN  
BELAJAR DENGAN GAYA BELAJAR PADA  
MATERI LARUTAN PENYANGGA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh:

**ICE MARLINA  
NIM. 19035021/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
DEPARTEMEN KIMIA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran  
Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar dengan  
Gaya Belajar Pada Materi Larutan Penyangga  
Nama : Ice Marlina  
NIM : 19035021  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, November 2023

Mengetahui :  
Kepala Departemen Kimia

  
Budhi Oktavia, S.Si, M.Si, Ph.D  
NIP. 19721024 199803 1 001

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Faizah Qurrata Aini, M.Pd  
NIP. 19920609 201903 2 022

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

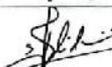
Nama : Ice Marlina  
TM/NIM : 2019/19035021  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Berdiferensiasi  
Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar dengan Gaya Belajar Pada  
Materi Larutan Penyangga**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Faizah Qurrata Aini, M.Pd	1. 
2	Anggota	Prof. Dr. Yerimadesi, S.Pd, M.Si	2. 
3	Anggota	Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ice Marlina  
NIM : 19035021  
Tempat/Tanggal Lahir : Aurmalintang/ 07 Maret 2001  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Departemen : Kimia  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar dengan Gaya Belajar Pada Materi Larutan Penyangga

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing dan tim penguji.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023  
Yang Menyatakan



**Ice Marlina**  
NIM. 19035021

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sungguh..... dengan atas kehendak dan izin Allah SWT semuanya bisa terlaksana  
dan terwujud sesuai dengan kehendak-nya  
Tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah SWT (Qs Al-Kahf:39).  
Hari takkan indah tanpa matahari dan rembulan  
Begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan  
Harapan serta tantangan.

Meski langkah ini terasa sangatlah berat dan penuh pengorbanan tetapi dengan-  
Mu semuanya menjadi ringan  
Kupersembahkan karya kecil ini untuk seseorang yang sangat indah dan terletak  
di hati yang amat terdalam  
Untuk seseorang yang menjadi cahaya hidup  
Yang senantiasa ada saat suka maupun duka  
Yang selalu setia menemani, mendampingi dan menyemangati  
Dimana disaat jiwa ini lemah tak berdaya engkau selalu memanjatkan do'a untuk  
anakmu yang tercinta ini disetiap sujudmu.

Seseorang ini yang sering ku panggil Ayah dan Amak  
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang harus dikejar  
Untuk sebuah pengharapan agar hidup menjadi lebih bermakna  
Tiada kata selain keinginan untuk membahagiakan mereka berdua  
Tiada kata yang bisa diucapkan untuk segala pengorbanannya  
Tiada kata yang bisa diungkapkan atas rasa sayangnya, perjuangannya, dan  
do'anya untuk anaknya ini  
Kata Terimakasih yang sangat mendalam dari anakmu ini  
Berkat do'a tulusmu semua terselesaikan dengan baik  
Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang sejauh ini  
Aku sayang diriku.

Alhamdulillahrabbi'l'amin  
Sebuah langkah usai sudah  
Satu cita telah ku gapai  
Namun.....  
Itu bukan akhir dari perjalanan  
Melainkan awal dari satu perjuangan  
Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa  
Pasti..... semuanya akan terlalui dengan baik  
Meski harus memerlukan pengorbanan yang amat besar.

## ABSTRAK

### **Ice Marlina: Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar Dengan Gaya Belajar Pada Materi Larutan Penyangga.**

Kurikulum merdeka menuntut proses pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. SMAN 15 Padang belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sepenuhnya karena beberapa kendala, padahal pembelajaran berdiferensiasi dituntut pada kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara pembelajaran berdiferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dengan gaya belajar.

Metode penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *posttest-only control design*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Kelas eksperimen I kelas Fase F1 dan kelas eksperimen II kelas Fase F9. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes soal essay terstruktur atau SEDToC (*Structure Essay Diagnostic Text of Chemistry*). Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS yang di uji normalitas, homogenitas dan uji *t*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa uji *t* test yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau hasil belajar peserta didik pada pembelajaran berdiferensiasi kesiapan belajar lebih tinggi secara signifikan pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar.

**Kata kunci** : pembelajaran berdiferensiasi, kesiapan belajar, gaya belajar, hasil belajar

## ABSTRACT

### **Ice Marlina: Differences in Student Learning Outcomes Between Process Differentiated Learning Based on Learning Readiness With Learning Styles in Buffer Solution Material.**

An independent curriculum demands a learning process using differentiated learning. SMAN 15 Padang has not implemented differentiated learning fully due to several obstacles, even though differentiated learning is required in the independent curriculum. This research aims to determine the differences in learning outcomes between differentiated learning processes based on learning readiness and learning styles.

This research method is a quasi experiment with a posttest-only control design. The sampling technique is purposive sampling. Experimental class I is Phase F1 class and experimental class II is Phase F9 class. The research instrument used was a structured essay question test instrument or SEDToC (Structure Essay Diagnostic Text of Chemistry). The research data obtained was analyzed using SPSS which was tested for normality, homogeneity and t test.

Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the t test obtained is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or the learning outcomes of students in differentiated learning are significantly higher in learning readiness in differentiated learning styles.

**Keywords:** *differentiated learning, learning readiness, learning styles, learning outcomes*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar Dengan Gaya Belajar Pada Materi Larutan Penyangga”** serta shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Faizah Qurrata Aini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Yermadesi, S.Pd., M.Si dan Ibu Dra. Syamsi Aini, M.Si., Ph.D selaku dosen penguji skripsi.
3. Bapak Budhi Oktavia, M.Si., Ph.D sebagai Kepala Departemen Kimia, FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Desy Kurniawati, S.Pd., M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Kimia Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Ibu Asrinur, S.Si guru kimia di SMAN 15 Padang yang membantu penulis memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf tata usaha dan peserta didik kelas XI F1 dan XI F9 SMAN 15 Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, kepada kakak dan seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan dorongan, semangat, bantuan baik moril dan material serta doa yang selalu disertakan.

Skripsi ini ditulis dengan berpedoman kepada buku panduan penulisan tugas akhir/skripsi FMIPA, Universitas Negeri Padang. Namun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan doa dan dukungan agar diberikan kelancaran serta kelulusan untuk melaksanakan ujian akhir skripsi. Terimakasih.

Padang, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	7
B. Hasil Belajar.....	31
C. Penelitian Relevan .....	32
D. Kerangka Berpikir.....	36
E. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Variabel dan Data Penelitian .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Prosedur Penelitian .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	49

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kategori Diferensiasi .....	11
2. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi.....	13
3. Desain <i>Posttest-Only Control Design</i> .....	37
4. Jumlah Peserta Didik Kelas XI Fase F SMAN 15 Padang .....	39
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....	41
6. Hasil Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	46
7. Hasil Analisis LKPD .....	47
8. Hasil Uji Normalitas .....	47
9. Hasil Uji Homogenitas .....	48
10. Hasil Uji Independent Sample t-test .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Elemen Pembelajaran Berdiferensiasi.....	9
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi .....	15
3. Kerangka Berfikir.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian .....	66
2. Soal SEDToC (Structured Essay Diagnostic Test of Chemistry) .....	69
3. Lembar Observasi.....	74
4. Modul Ajar .....	76
5. Uji Normalitas, Homogenitas, Uji t dengan SPSS .....	101
6. Analisis LKPD .....	103
7. Dokumentasi Penelitian.....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merdeka atau disebut juga dengan merdeka belajar ini merupakan suatu konsep pada kurikulum yang menuntut kemandirian pada peserta didik. Kemandirian disini adalah setiap peserta didik itu diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal ataupun nonformal. Dalam kurikulum ini tidak adanya batasan konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah ataupun diluar sekolah serta disini juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik. Kurikulum merdeka ini bukanlah sebagai pengganti dari program yang sudah berjalan tetapi untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan. Kurikulum merdeka ini memiliki tujuan yaitu untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi 4.0 yang dalam hal ini perwujudannya harus menunjang dalam berfikir kritis serta memecahkan masalah, kreatif dan juga inovatif, kemudian terampil atau berbakat dalam berkomunikasi dan berkolaborasi bagi peserta didik (Manalu dkk., 2022).

Pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan kurikulum merdeka tersebut dituntut menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran ini merupakan usaha dalam menyesuaikan proses pada pembelajaran dikelas yaitu untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Penyesuaian dalam hal ini yaitu terkait pada minat, profil belajar, serta kesiapan peserta didik agar tercapai peningkatan hasil belajar (Faiz dkk., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi cenderung lebih kepada pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik dan guru agar dituntut untuk lebih memahami peserta didik sehingga

guru mengetahui kelemahan peserta didik, mengamati, menilai kesiapan, minat, dan kebutuhan belajarnya (Marlina, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara guru Kimia SMAN 9 Padang diketahui bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar tetapi belum terlaksana sepenuhnya dengan baik. Kemudian hasil wawancara guru Kimia SMAN 15 Padang dan SMAN 1 Solok Selatan diketahui sudah menerapkan kurikulum merdeka tetapi belum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi gaya belajar. Hal ini dikarenakan beberapa guru mengatakan bahwa penyiapan media sesuai dengan gaya belajar peserta didik belum lengkap, serta modul ajar yang digunakan pun masih kurang lengkap sehingga membuat guru semakin kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tersebut.

Menurut Gunawan (2003) murid yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka. Secara garis besar ada tiga tipe gaya belajar yaitu tipe auditorial, tipe visual dan tipe kinestetik. Pada umumnya siswa memiliki ketiga tipe gaya belajar tersebut, namun ada satu yang paling dominan dimilikinya. Tetapi walaupun demikian, kurangnya ketersediaan media pembelajaran tersebut membuat guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang berdampak pada kurangnya antusias peserta didik dan beberapa peserta didik merasa kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru (Hafizha dkk., 2022).

Menurut Anggraena and McTighe (2022), gaya belajar bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan oleh seorang pendidik karena pendidik mengalami tantangan karena keterbatasan waktu untuk merancang pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. Sebagian yang lain mengalami kesulitan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan gaya belajar karena jumlah peserta didik yang banyak dan ruangan kelas yang terbatas. Kemudian tidak banyak pendidik yang mampu menggabungkan ketiga gaya belajar tersebut. Terkadang pendidik hanya mampu menggunakan satu gaya belajar saja, sehingga hanya menggunakan metode yang lebih memfokuskan pada salah satu gaya belajar saja (Sari, 2017).

Dalam pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diterapkan bukan hanya berdasarkan gaya belajar saja tetapi bisa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi kesiapan belajar, minat, dan profil peserta didik yang dapat diimplementasikan untuk tuntutan kurikulum merdeka (Tomlinson, 2001). Salah satu cara yang diterapkan selain gaya belajar adalah kesiapan belajar peserta didik, sejauh mana peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran dimana hal ini adalah langkah awal untuk memulai pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, didalam proses belajar sangat dibutuhkan kesiapan untuk menghadapinya. Seseorang baru dapat belajar mengenai suatu hal, apabila dalam dirinya terdapat kesiapan (*readiness*) dalam mempelajari hal tersebut (Sirait, 2017).

Kesiapan belajar yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan ketika dalam

proses pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki kesiapan yang matang, maka peserta didik akan memperoleh kemudahan dalam memperdalam materi pelajaran dan konsentrasi dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2013). Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (1997), mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan peserta didik, sebab dengan persiapan yang matang peserta didik merasa mantap dalam belajar sehingga memudahkan siswa berkonsentrasi belajar.

Pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi kesiapan dan gaya belajar untuk melihat hasil belajar peserta didik diterapkan pada salah satu materi pokok pada mata pelajaran kimia di kurikulum merdeka adalah larutan penyangga (buffer). Materi larutan penyangga atau buffer merupakan materi yang cukup kompleks, karena materi ini juga berhubungan dengan materi larutan asam basa, konsep pH, persamaan reaksi, kesetimbangan dan stoikiometri larutan. Konsep pada larutan penyangga juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik bisa menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang kurang matematis sehingga menjadi permasalahan terhadap peserta didik tersebut dalam memahami materi, kemudian membuat peserta didik kurang berminat dan antusias dalam pembelajaran. Maka didapatkan pembelajaran yang terkadang cenderung pasif atau tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran (Yunitasari dkk., 2013).

Oleh karena itu dengan adanya kelebihan serta kekurangan dan beberapa tantangan yang dihadapi pendidik dengan cara pembelajaran kesiapan dan gaya

belajar peneliti mencoba melihat **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Kesiapan Belajar Dengan Gaya Belajar Pada Materi Larutan Penyangga”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat di atas adalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar kepada peserta didik.
2. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi larutan penyangga sehingga didapatkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, agar penelitian ini lebih terarah maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran berdiferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dengan gaya belajar pada materi larutan penyangga.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran berdiferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dengan gaya belajar pada materi larutan penyangga?”**

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran

berdiferensiasi proses berdasarkan kesiapan belajar dengan gaya belajar pada materi larutan penyangga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa

- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia
- Dapat memahami pembelajaran kimia dengan baik, sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi guru

- Dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kurikulum merdeka.
- Dapat membantu guru untuk melihat permasalahan yang dialami siswa selama pembelajaran.

3. Bagi peneliti

- Dapat menambah pengetahuan mengenai kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum baru yang muncul sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.
- Dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai strategi untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.